

ARTIKEL ILMIAH

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK MEDIA
SOSIALISASI MANFAAT DAGING DAN KULIT BUAH
NAGA OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI**



Oleh :

NAMA : Luh Ayu Widyari

NIM : 201306066

PROGRAM STUDI : Desain Komunikasi Visual

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2017**

ABSTRAK

Desain Komunikasi Visual Untuk Media Sosialisasi Manfaat Daging Dan Kulit Buah Naga Di Bali Oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali

Luh Ayu Widyari, Cok. Alit Artawan S.Sn.,M.Sn, Eldiana Tri Narulita S.Sn.,M.Sn
Institut Seni Indonesia Denpasar
Alamat : Jl. Nusa Indah Telp. 0361-227316 Fax. 0361-236100 Denpasar 80235. Website
: <http://www.isi-dps.ac.id>, E-mail: rektor@isi-dps.ac.id

DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MANFAAT DAGING DAN KULIT BUAH NAGA OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI BALI

Buah-buahan adalah salah satu makanan yang disukai oleh masyarakat, baik dari anak-anak sampai dengan orang dewasa karena selain rasanya yang enak juga menyehatkan bagi tubuh. Buah naga sangat penting kita konsumsi karena buah naga mempunyai banyak manfaat yang belum tentu terdapat dalam buah lainnya dan dapat membantu melancarkan pencernaan dalam tubuh kita, namun tidak semua orang berani untuk mengkonsumsi buah naga. Ada beberapa isu negatif perihal buah naga yang berkembang di masyarakat khususnya masyarakat Bali, salah satu isunya adalah orang mengeluarkan kotoran tubuh berwarna merah seperti darah setelah orang memakan buah naga sehingga hal ini menyebabkan beberapa orang tidak berani lagi mengkonsumsi buah naga. Metode pengumpulan data yang dipergunakan untuk kasus desain ini berupa data primer yakni melalui survey dan wawancara terhadap narasumber. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Teori yang digunakan dalam sosialisasi buah naga ini yaitu teori Desain Komunikasi Visual. Solusi yang penulis tawarkan seperti membuat beberapa media berupa (1) spanduk, (2) infografis, (3) poster, (4) brosur, (5) godybag, (6) roll up banner, (7) buku saku, (8) stiker, (9) foto profil instagram yang berisi ilustrasi buah naga dengan menggunakan teknik fotografi yang disertai dengan informasi penting dan dirangkum secara sederhana serta (10) katalog karya. Media yang telah dibuat diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang manfaat daging dan kulit buah naga.

Kata kunci : Buah naga, kulit, Sosialisasi

ABSTRACT

VISUAL COMMUNICATION DESIGN AS A MEDIA SOCIALIZATION OF MEAT AND LEAF DRAGON FRUIT BENEFITS BY BALI PROVINCIAL HEALTH DEPARTMENT

Fruits are one of the foods that are favored by the public, both from children to adults because in addition to good taste is also healthy for the body. Fruit can be consumed directly or processed first through the processing. Dragon fruit is very important we consume because dragon fruit has many benefits that it's not necessarily contained in other fruits and its can help launch penenaan in our body, but everyone aren't dare to consume dragon fruit. There are some negative issues about the dragon fruit that developed in the community especially the people of Bali, one of the issues is people remove the body dirt red like blood after people eat dragon fruit so this causes some people do not dare to again consume dragon fruit. Therefore, it is also necessary other media more effective and interesting so hopefully can improve information to target audience to consume the benefits of dragon fruit extract and skin. The data needed to create a media campaign is the form of primary data obtained through surveys and interviews with resource persons. Medotes used are descriptive and qualitative. The theory used in the dragon fruit socialization is the theory of Visual Communication Design. Solutions that authors offer are like making (1) banners, (2) infographics, (3) posters, (4) brochures, (5) godybags, (6) roll up banners, (7) pocket books, (8) stickers, (9) instagram profile photographs containing dragon fruit illustrations using photographic techniques accompanied by important information and summarized simply and (10) catalog of works. Media that has been made is expected to increase community insight about the benefits of dragon fruit and skin.

Keyword : *Dragon Fruit, Skin, Socialization*

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Buah-buahan adalah salah satu makanan yang cukup digemari oleh masyarakat, baik dari anak-anak sampai dengan orang dewasa karena selain rasanya yang enak juga menyehatkan bagi tubuh. Buah dapat di konsumsi secara langsung maupun diolah terlebih dahulu melalui proses pengolahan sehingga buah mempunyai rasa menarik yang dikenal masyarakat sebagai buah - buahan serta buah berfungsi sebagai makanan tambahan yang memberikan efek samping menyenangkan, menyehatkan, dan hidangan pencuci mulut. Kita akan mendapatkan gizi dan menjaga kesehatan dengan mengkonsumsi buah. Buah juga dapat meningkatkan energi dan kebutuhan vitamin pada tubuh manusia.

Setiap jenis buah mempunyai manfaat yang berbeda – beda. Penulis akan membahas buah naga karena memiliki bentuk yang cukup unik, yakni sisik seperti naga. Adapun salah satu manfaat dari buah naga yakni, buah naga juga dapat menyembuhkan diabetes mellitus. Pada umumnya Diabetes mellitus merupakan sekumpulan gejala yang tumbuh pada tubuh seseorang dengan kadar glukosa yang melebihi nilai normal (hiperglikemia) dan untuk penderita diabetes mellitus memerlukan biaya yang cukup tinggi. Salah satu alternatifnya adalah penggunaan obat herbal yang mempunyai efek hipoglikemia (Kumar, 2005:732). Penggunaan obat herbal dinilai lebih aman dibandingkan dengan obat kimia. Hal ini disebabkan karena obat herbal memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia. Buah naga merupakan tanaman jenis kaktus yang sudah dikenal adalah buah naga / *dragon fruits* (Winarsih, 2007 : 141. Kulit buah naga ini belum pernah di manfaatkan dan dibuang sebagai sampah. Hal ini sangat disayangkan karena kulit buah naga mempunyai beberapa keunggulan. Keunggulan kulit buah naga merah menurut penelitian yang dilakukan oleh Li Chen Wu (2005) adalah kaya polyphenol dan sumber antidioksi yang baik. Bahkan menurut studi yang telah dilakukannya terhadap total phenolic konten, aktifitas antioksidan dan antiproliferative, kulit buah naga merah lebih kuat menghambat atau memperlambat (inhibitor) pertumbuhan sel-sel kanker daripada daging buah naga (Rekna wahyuni, 2011:70).

Buah naga sangat penting kita konsumsi karena buah naga mempunyai banyak manfaat yang belum tentu terdapat dalam buah lainnya, namun tidak semua orang berani untuk mengkonsumsi buah naga. Ada beberapa isu negatif perihal buah naga

yang berkembang di masyarakat khususnya masyarakat Bali, salah satu isunya adalah orang mengeluarkan kotoran tubuh berwarna merah seperti darah setelah orang memakan buah naga sehingga hal ini menyebabkan beberapa orang tidak berani lagi mengkonsumsi buah naga. Beberapa masyarakat merasa takut dengan warna merah yang dimiliki oleh buah naga bahkan trauma untuk mengkonsumsi buah naga

Hal ini tentu membuat beberapa masyarakat merasa takut bahkan masyarakat tidak mau lagi untuk mengkonsumsi buah naga. Namun sebagian masyarakat yang mengkonsumsi buah naga biasanya hanya memanfaatkan daging dari buah naga saja sedangkan kulit buah naga akan di buang sebagai limbah, hal ini tentu sangat di sayangkan sekali karna ternyata kulit buah naga mempunyai kandungan yang hampir sama dengan daging buah naga, bahkan kulit buah naga dapat diolah menjadi teh sebagai minuman yang sangat bermanfaat untuk memperlambat pertumbuhan sel-sel kanker dalam tubuh kita.

Untuk dapat mensosialisasikan manfaat daging daging dan kulit dari buah naga kepada masyarakat khususnya di Bali, perlu adanya media promosi tentang manfaat daging dan kulit buah naga buah naga sehingga masyarakat Bali dapat mengetahui manfaat mengkonsumsi buah naga. Beberapa kegiatan promosi dengan media promosi yang sudah ada diantaranya, tayangan televisi mengenai manfaat buah naga dan artikel tentang buah naga di internet. Beberapa informasi yang tersedia belum cukup menjelaskan tentang manfaat dari buah naga karena masyarakat masih banyak yang belum tahu. Untuk dapat membuat sebuah media yang efektif dan komunikatif ilmu Desain komunikasi visual di gunakan sebagai acuan dalam pembuatan sebuah media sehingga media yang dihasilkan dapat menarik perhatian audien. Dalam pembuatan media sosialisasi diperlukan elemen-elemen visual seperti tipografi, logo, warna, dan ilustrasi, dalam merancang media komunikasi visual tetap mengacu pada kriteria desain, agar menghasilkan sebuah media yang efektif dan informatif, sehingga dapat mempermudah dalam penyampaian informasi.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey, muncul beberapa permasalahan yaitu :

- a. Media komunikasi visual apa yang efektif untuk mensosialisasikan manfaat daging dan kulit buah naga oleh Dinas Kesehatan Provinsi Bali?

- b. Bagaimana merancang komunikasi visual yang efektif sesuai dengan ilmu desain untuk mensosialisasikan manfaat daging dan kulit buah naga kepada masyarakat di Bali?

3. METODE PENELITIAN

- a. Metode pengumpulan data primer

- 1) Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti. Dalam artian luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan secara tidak langsung dengan menggunakan alat – alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam artian sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi buatan (M. Hariwijaya & Bisri M. Djaelani, 2004 : 44). Observasi dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

- 2) Metode wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi tidak mungkin bisa di temukan melalui observasi(Sugiono, 2005 : 317). Wawancara dilakukan secara langsung dengan ibu Putu Agustini S.K.M.,M.Si penulis juga telah mempersiapkan beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Hasil wawancara warna merah yang dimiliki oleh buah naga di sebabkan kandungan antosiani (antidioksidan) yang tinggi sehingga air seni dan feses yang di keluarkan oleh tubuh akan berubah warna menjadi merah, karena air seni yang bagus berwarna jernih.

- b. Metode pengumpulan data primer

- 1) Metode kepustakaan

Kepustakaan ialah mencari data literatur yang berhubungan dengan desain komunikasi visual, meliputi buku – buku, kamus, media komunikasi lainnya yang erat kaitannya dengan objek permasalahan. Fungsi dari metode ini guna

lebih memperjelas secara teoritis ilmiah tentang kasus yang diambil dan juga untuk mencari pendekatan guna mencari pemecahan masalah yang berhubungan dengan cara penampilan isi pesan baik ilustrasi maupun teks dalam merancang sebuah media komunikasi visual dalam promosi (Alwi, Hasan. 2002:912). Metode kepustakaan digunakan untuk mencari teori – teori dari berbagai literatur yang digunakan untuk sosialisasi kandungan nutrisi pada daging dan kulit buah naga.

2) Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, cendramata, laporan dan foto (Noor, 2010:145). Dokumentasi yang diperoleh berupa foto dari jenis – jenis buah naga.

c. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Instrumen alat yang digunakan saat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan satu buah handphone untuk merekam suara saat melakukan wawancara dan kamera untuk mendokumentasi hasil observasi. Selain itu penulis juga menggunakan alat tulis seperti pulpen dan buku catatan untuk mencatat informasi penting yang didapat saat wawancara.

4. KONSEP PERANCANGAN

Konsep simpel banyak disarankan oleh pakar desain grafis dalam pekerjaan desain. Hal ini sangat logis demi kepentingan kemudahan pembaca memahami isi pesan yang disampaikan. Dalam penggunaan huruf sebuah berita misalnya. Huruf judul (headline), subjudul dan tubuh berita (body text) sebaiknya jangan menggunakan jenis font yang ornamental dan rumit, seperti huruf blackletter yang sulit dibaca dan tidak menggunakan terlalu banyak unsur-unsur aksesoris / seperlunya saja (flawless9angels.blogspot.co.id, diakses tanggal 9 april 2017). Konsep perancangan dalam media sosialisasi adalah *simple* dan edukatif namun dapat menarik perhatian *audience*. *Simple* yang dimaksud adalah media yang akan divisualisasikan dengan konsep *simple* (sederhana), sehingga *audience* dapat memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis yang akan disajikan dalam bentuk visual. Sedangkan edukatif yang dimaksud adalah memberikan informasi yang bersifat mendidik. Dalam perancangan media penulis tidak menggunakan

ilustrasi yang berlebihan sehingga informasi yang ada mudah di baca dan tidak menimbulkan kelelahan pada mata.

5. STRATEGI MEDIA

a. Khalayak Sasaran

1) Geografi

Geografis berhubungan dengan tempat, provinsi, kabupaten, wilayah dan kota. Berdasarkan geografisnya target audiens yang penulis tuju adalah masyarakat daerah bali.

2) Demografis

Segmentasi demografis, meliputi: jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan dan status perkawinan dan tingkat penghasilan (Sanyoto, 2005:67). Jika di lihat dari segmentasi demografisnya target audien yang di tuju adalah untuk 20 tahun ke atas.

3) Psikografis

Segmentasi psikografis meliputi kepribdian, gaya hidup, kesukaan dan tingkat sosial(Sanyoto, 2005:67). Media yang akan di buat oleh penulis akan di sesuaikan oleh kondisi psikografis yang terjadi di masyarakat. Pada umumnya masyarakat cendrung lebih suka melihat di bandingkan membaca karena masyarakat malas untuk membaca. Sehingga dalam pembuatan media nantinya akan di buat sederhana dengan menggunakan sedikit teks yang dipadukan dengan beberapa ilustrasi fotografi.

4) Behaviouritis

Segmentasi Behaviouritis meliputi : perilaku pembeli atau penggunaan tentang tingkat menggunakan, waktu menggunakan dan status menggunakan (Sanyoto, 2005:67). Segmentasi Behaviouritis yang di maksud merupakan kebutuhan masyarakat terhadap kandungan vitamin yang terdapat di dalam daging dan kulit buah naga yang dapat di dimanfaatkan oleh target audiens sebagai obat herbal.

6. TUJUAN KREATIF

Setelah mengikuti sosialisasi ini di harapkan masyarakat dapat menambah wawasan mereka tentang manfaat buah naga. Dengan adanya media yang telah di buat oleh penulis di harapkan dapat memberikan informasi kepada target audiens terutama bagi target audiens yang takut atau trauma untuk mengkomsumsi buah naga.

7. STRATEGI KREATIF

a. Tahap pengenalan

Tahap pengenalan yaitu tahap penyebaran atau tahap pemberian informasi kepada masyarakat yang di bantu dengan adanya beberapa media yang akan di gunakan seperti spanduk, poster, infografik, roll up dan instagram.

b. Tahap awareness

Memberikan informasi kepada target audiens tentang manfaat daging dan kulit buah naga yang sangat baik di komsumsi setiap harinya untuk menjaga stamina dalam tubuh.

c. Tahap reminding

Tahap reminding memberikan *merchandise* kepada target audiens untuk di bawa pulang dan dapat di sebar luas kepada target audiens yang tidak dapat ikut dalam acara sosialisasi seperti brosur, godybag, stiker dan buku saku.

8. STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN

a. Strategi Kreatif

1) Isi Pesan (*What to Say*)

Pesan yang ingin disampaikan melalui media yang telah penulis berisi manfaat daging dan kulit buah naga, kandungan dan cara mengolah kulit buah naga.

2) Bentuk Pesan (*How to Say*)

Pesan yang akan di sampaikan dengan menggunakan beberapa media yang berisikan ilustrasi yang di dukung dengan kalimat yang informatif dan komunikatif, sehingga dapat menarik perhatian target audiens.

a. Pengarahan Pesan Visual

1) Moment Visual

Menginformasikan kepada masyarakat pentingnya mengkonsumsi buah naga.

2) Citra Visual

Menjojokan citra visual yang mendidik tetapi dengan desain yang sederhana dan informatif dalam menyampaikan pesan yang terdapat dalam media.

3) Tipe Huruf

Tipe huruf yang akan di gunakan yaitu font jenis sans serif (tak berkait) baik untuk judul dan slogan sedangkan untuk bodycopy menggunakan tipe huruf script.

4) Tone Warna

Tone warna yang digunakan adalah warna-warna bersebrangan yaitu warna kontras.

5) *Layout*

Terdapat banyak jenis layout yang digunakan dalam media yang berbeda. Beberapa diantaranya yaitu horizontal, vertikal dan campuran.

6) Gaya Visual

Gaya visual dalam pembuat media ialah simpel dan edukatif. visual ini akan menggabungkan unsur visual dengan menggunakan ilustrasi fotografi dan tone warna yang kontras.

7) Model Ilustrasi

Model ilustrasi yaitu berupa ilustrasi fotografi yang di padukan dengan tone warna. Ilustrasi ini diperuntukkan untuk kalangan umum.

b. Penulisan Naskah

1. Headline dalam penulisan naskah menggunakan slogan “Ayo!!! Konsumsi buah naga dan manfaatkan kulitnya”.
2. Subheadline yang terdapat pada naskah desain yaitu menjelaskan singkat mengenai maksud kampanye, “Manfaat daging dan kulit buah naga” dan “kandungan yang terdapat dalam buah dan kulit buah?”.
3. Naskah yang ada dalam media merupakan isi singkat dari subjudul yang mengenai manfaat daging dan kulit buah naga, kandungan yang terdapat pada kulit dan buah, cara mengolah kulit buah naga.
4. Tagline atau slogan berupa “Enak, Sehat dan bermanfaat”.

9. EKSEKUSI FINAL DESAIN

Eksekusi final desain merupakan tahap akhir dari perancangan tata visual. Desain yang di buat telah menjadi satu kesatuan yang siap untuk dipresentasikan. Berikut adalah eksekusi final desain dari masing – masing desain yang telah di buat :

a. Spanduk



b. Infografik



c. Poster



f. Roll up banner



g. Buku saku



h. Stiker



i. Foto profil



10. KESIMPULAN

Setelah melakukan pengamatan dan melakukan penelitian pada studi kasus Desain Komunikasi Visual sebagai sarana perancangan media sosialisasi maka berdasarkan diuraian bab – bab diatas dapat disimpulkan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey, muncul beberapa permasalahan yaitu :

- a. Media yang efektif digunakan untuk mensosialisasikan manfaat daging dan kulit buah naga yaitu spanduk, infografik, poster, brosur, godybag, roll up banner, buku saku, stiker dan foto profil instagram. Dengan adanya media yang telah buat diharapkan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan, sehingga dapat menambah wawasan masyarakat tentang manfaat daging dan kulit buah naga.
- b. Untuk merancang komunikasi visual agar sesuai dengan prinsip desain seperti fungsional, informatif, komunikatif, komunikatif, etis, ergonomis, simplicity dan

surprise, maka diperlukan sebuah konsep perancangan media yang didasari oleh teori-teori desain. Pada proses perancangan media komunikasi visual untuk sosialisasi manfaat daging dan kulit buah naga menggunakan konsep simpel edukatif. Ilustrasi yang digunakan adalah ilustrasi teknik fotografi. Warna yang digunakan diambil dari warna kulit buah naga dan pohon buah naga.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hassan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: P.N. Balai Pustaka
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman, Drs. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran
- Effect of Gmelina asiatica Linn. In normal and in alloxan Induced Diabetic Rats*. Andhra Pradesh: Departement of PharmaceuticalSciences.
- Hariwijaya. M dan Bisri M. Djaelani. 2004. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta: Zenith Publisher
- Kumar, E.K., Ramesh, A. & Kasiviswanath, R., 2005, *Hypoglycemic and*
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Li Chen Wu, Hsiu-Wen Hsu, Yun-Chen Chen, Chih-Chung Chiu, Yu-In Lin and Annie Ho . 2005. *Antioxidant And Antiproliferative Activities Of Red Pitaya* . Department of Applied Chemistry, National Chi-Nan University, Nomor 1 University Road, Puli, Nantou, 545 Taiwan
- Noor,Juliansyah.2011,*Metodelogi Penelitian: Skripsi,Tesis,Desertasi,dan Karya Ilmiah*.Jakarta: Kencana
- Pharmaceutical Sciences
- Rekna Wahyuni, Pemanfaatan Kulit Buah Naga Super Merah (*Hylicereus costaricensis*) Sebagai Sumber Antioksidandan Pewarna Alami Pada Pembuatan Jelly(Use Super Red Dragon Fruit Skin (*Hylocereus costaricensis*)As A Source Of Antioxidants In Natural Dyes And Jelly Making), November 2011, *Jurnal Teknologi Pangan Vol.2 No.1*
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Winarsih, S. (2007). *Mengenal dan Membudidayakan Buah Naga*. CV Aneka Ilmu. Semarang.

Woodpress, 2012. Pengertian simpel . [cited 2017 April 09]. Available from URL :
flawless9angels.blogspot.co.id